



ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK)

Hapika Kusuma Dewi¹, Syarifah Fadillah², Wandra Irvandi³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Pendidikan MIPA dan Teknologi, IKIP PGRI
Pontianak, Jl. Ampera No.88 Pontianak
Email: hapikakusumadewi52@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pontianak dalam menyelesaikan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D MTs Negeri 1 Pontianak yang berjumlah 22 siswa. Dari 22 siswa akan dikategorikan berdasarkan kemampuan numerasi masing-masing siswa. Penelitian ini diawali dengan memberikan soal tes ANBK, untuk mengkategorikan tingkat kemampuan numerasi siswa dan setelah dilakukan analisis untuk mengambil subjek penelitian yang akan diwawancarai dengan memilih 5 subjek yang terdiri dari kelas rendah. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa siswa dengan kemampuan numerasi rendah mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes kemampuan numerasi pada soal ANBK terdapat pada materi aljabar. Adapun faktor-faktor penyebab lainnya yaitu kurangnya literasi siswa dalam membaca informasi yang ada pada soal atau siswa tergesa-gesa dalam membaca soal, siswa tidak dapat merencanakan rumus yang digunakan, siswa kurang teliti dalam menghitung dan membaca soal, dan siswa tidak melakukan refleksi terhadap hasil jawabannya walaupun mereka tidak yakin dengan hasil jawaban akhir yang mereka kerjakan..

Kata Kunci: Kemampuan Numerasi, Soal ANBK, Materi Kesulitan Siswa, Faktor-Faktor Kesulitan Siswa.

Abstract

The aim of the research was to describe the numeracy abilities of class VIII students at MTs Negeri 1 Pontianak in solving Computer-Based National Assessment (ANBK) questions. The subjects of this research were 22 students in class VIII D of MTs Negeri 1 Pontianak. The 22 students will be categorized based on each student's numeracy abilities. This research began by providing ANBK test questions, to categorize the level of students' numeracy abilities and after analysis was carried out to select research subjects who would be interviewed by selecting 5 subjects consisting of low class. From the research results, it was concluded that students with low numeracy abilities experienced difficulty in solving numeracy ability test questions on ANBK questions found in algebra material. Other contributing factors include students' lack of literacy in reading the information in the questions or students being in a hurry to read the questions, students not being able to plan the formulas used, students not being careful in calculating and reading the questions, and students not reflecting on the results. the answer even though they are not sure about the results of the final answer they are working on.

Keywords: : Numeracy Ability, ANBK Questions, Student Difficulty Material, Student Difficulty Factors..

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang tidak hanya berhubungan dengan rumus, melainkan menuntut siswa untuk bernalar dan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang disajikan. Selain itu, konsep matematika banyak ditemukan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini tentunya pelajar Indonesia diharapkan memiliki pemahaman konsep matematika yang baik. Namun kenyataannya menurut Prastyo (2020) kemampuan numerasi pelajar Indonesia masih tergolong rendah yakni hanya mampu menyelesaikan masalah matematika sederhana. Hal ini dikarenakan siswa sering menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit (Lestari dkk. 2022). Penyelesaian masalah matematika tersebut tentunya berkaitan dengan kemampuan numerasi siswa.

Numerasi adalah keterampilan untuk mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari (Ate dan Ledo, 2022). Sehingga, Tim GLN (2017) mengatakan, bahwa numerasi adalah suatu kemampuan individu untuk menggunakan angka dan simbol dalam matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis di berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemampuan untuk menganalisis informasi dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan, dan lain-lain, serta kemampuan menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Ate dan Ledo, 2022). Untuk itu kemampuan numerasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki pelajar Indonesia agar nantinya dapat berperan secara konstruktif di dalam masyarakat.

Kemampuan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia (Kemendikbud, 2020a). Kemampuan numerasi dimaknai sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan pengetahuan matematika yang dimilikinya dalam menjelaskan kejadian, memecahkan masalah, atau mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2020b). Hal tersebut sangat penting untuk membantu peserta didik mengenali peran matematika dalam kehidupan nyata sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah

ataupun mengambil keputusan yang dibutuhkan serta menjadi individu yang mampu berpikir logis.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri 1 Pontianak terkait kemampuan numerasi siswa ditunjukkan dengan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam mengerjakan soal Asesmen Kemampuan Minimum (AKM) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa masih terdapat 89,74% siswa masih belum mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi pada proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mahir, dan masih terdapat 92,31% siswa belum mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi pada proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi perlu intervensi khusus. Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pontianak dalam menyelesaikan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Tujuan secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1). Pada materi (Bilangan, Geometri, Aljabar, Data dan Ketidakpastian) apa yang menjadi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). 2). Faktor-faktor yang menjadi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2013) menjelaskan pengertian Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian”. Menurut Harahap (2020), metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks yang alamiah. Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, karena studi kasus sifatnya

luwas dan mendalam sehingga dengan demikian peneliti dengan mudah mendapatkan data yang valid.

Menurut Sugiyono (2016) Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan materi kesulitan siswa dan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal ANBK pada siswa kelas VIII D MTs Negeri 1 Pontianak dengan 22 siswa. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang yang diambil dari kemampuan numerasi rendah. Instrumen yang digunakan adalah soal tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk menentukan materi yang menjadi kesulitan siswa pada soal ANBK dan pedoman wawancara untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan siswa dalam mengerjakan soal ANBK pada siswa kemampuan numerasi rendah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa model analisis data, salah satunya adalah model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan, menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan numerasi pada soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MTs Negeri 1 Pontianak diperoleh nilai yang dapat menentukan kesulitan pada materi yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal ANBK seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes ANBK

Nomor soal	Jumlah hasil benar	Jumlah hasil salah	Jumlah siswa
1	16	6	22
2	12	10	22
3	7	15	22
4	19	3	22
5	17	5	22

Hasil tes kemampuan numerasi siswa pada soal ANBK yang terdapat pada tabel 1. Hasil tes ANBK bahwa materi yang menjadi kesulitan siswa yaitu terdapat pada soal nomor 3 yaitu materi Alabar. Dimana siswa yang menjawab benar hanya terdapat 7 siswa dari 22 siswa kelas VIII D. setelah itu lanjut dilakukannya wawancara untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal ANBK. Adapun subjek yang digunakan yaitu sebanyak 5 siswa dengan memiliki kemampuan numerasi rendah.

Tabel 2 Kategori Siswa Kemampuan Numerasi Rendah

No	Kelompok Kemampuan Numerasi	Skor Tes	Subjek	Nomor Soal
1	Rendah	40	A14	1
2	Rendah	40	A8	2
3	Rendah	40	A21	3
4	Rendah	40	A11	4
5	Rendah	40	A3	5

Dari tabel 2 didapatkan subjek untuk di wawancarai terkait kemampuan numerasi yang menjadi faktor-faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan menyelesaikan soal ANBK. Selanjutnya akan di paparkan sebagai berikut:

Soal 1

Penyelesaian tes soal ANBK nomor 1 oleh A14 dapat dilihat pada gambar 1.

$$1. 37,4 + 37,511 + 34,96 + 29,68 + 30,68 + 38,9 + 37,95 + 39,01 + 38,51 = \frac{246,06}{7} = 35,15 = 35$$

Gambar 1. Jawaban A14 pada soal ANBK nomor 1

Pada gambar 1. jawaban siswa A14 dapat dilihat bahwa siswa menjawab langsung dengan mencari rata-rata kenaikan konsumsi sayuran dari tahun 2011 sampai 2020.

Berikut adalah kutipan wawancara subjek A14 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut:

P : *Pernahkah anda bertemu dan mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?*

A14 : *Belum pernah bu.*

P : *Bagaimana anda bisa menemukan masalah di dalam soal ini?*

A14 : *Dari membaca soal yang menanyakan kenaikan nilai rata-rata konsumsi sayuran orang Indonesia.*

P : *Apa saja tahapan anda dalam mengerjakan soal ini agar bisa di selesaikan?*

A14 : *Dengan menggunakan rumus rata-rata Bu, menjumlahkan semua konsumsi sayuran dari tahun 2011 sampai 2020, lalu dibagi dengan banyak data, dan banyak datanya ada 7 Bu.*

P : *Mengapa anda menggunakan rumus rata-rata untuk menjawab soal ini?*

A14 : *ya karena disoal menanyakan rata-rata konsumsi sayuran orang Indonesia bu. Jadi saya langsung masukan angka yang ada di tabel kedalam rumus mencari rata-rata.*

P : *Apa saja faktor yang membuat anda yakin bahwa jawaban anda benar?*

A14 : *Sebenarnya saya kurang yakin sih bu (sambil tersenyum).*

P : *Apa saja yang anda lakukan dalam refleksi terhadap jawaban anda pada saat mengerjakan soal ini?*

A14 : *Tidak ada karena waktunya tidak cukup Bu.*

Dari wawancara siswa A14, siswa belum dapat mengidentifikasi masalah yang diminta pada soal sehingga terjadi kesalahan dalam menjawab soal nomor 1. Walaupun siswa sempat tidak yakin dengan jawabannya namun siswa A14 tidak

mau menghitung ulang dengan alasan takut kehabisan waktu untuk mengerjakan soal yang lain.

Soal 2

Penyelesaian tes soal ANBK nomor 2 oleh A8 dapat dilihat pada gambar 2.

Handwritten mathematical work for ANBK question 2. The work shows four calculations for volume (V) using different formulas: $V = S^3$, $V = P \cdot l \cdot t$, and $V = P \cdot l \cdot t$. The calculations are: $V = S^3 = 5^3 = 125$, with a note $125 \times 20 = 2500$; $V = P \cdot l \cdot t = 5 \times 5 \times 8 = 200$, with a note $200 \times 20 = 4000$; $V = P \cdot l \cdot t = 240$, with a note $240 \times 20 = 4800$; and $V = P \cdot l \cdot t = 4 \times 4 \times 10 = 160$, with a note $160 \times 20 = 3200$.

Gambar 2. Jawaban A8 pada soal ANBK nomor 2

Pada gambar 2. hasil pekerjaan siswa A8 dapat kita lihat bahwa dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada soal, menentukan dan menuliskan rumus dari setiap wadah pada gambar dan langsung menghitung.

Berikut adalah kutipan wawancara subjek A8 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut:

P : *Pernahkah anda bertemu dan mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?*

A8 : *Belum pernah bu.*

P : *Bagaimana anda bisa menemukan masalah di dalam soal ini?*

A8 : *Andira akan membuat 20 lilin untuk masing-masing cetakan , maka berapa jumlah cairan lilin yang dibutuhkan untuk mengisi setiap wadah.*

P : *Apa saja tahapan anda dalam mengerjakan soal ini agar bisa di selesaikan?*

A8 : *Menghitung volume setiap wadah*

P : *Bagaimana anda mengubah soal ini kedalam model matematika?*

A8 : *(Terdiam)*

P : *Apa saja faktor yang membuat anda yakin bahwa jawaban anda benar?*

A8 : *Saya tidak yakin Bu kalau jawaban saya ini benar.*

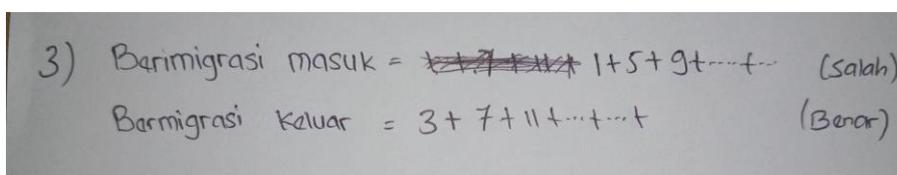
P : *Apa saja yang anda lakukan dalam refleksi terhadap jawaban anda pada saat mengerjakan soal ini?*

A8 : *Tidak ada Bu*

Berdasarkan hasil wawancara diatas siswa A8 dapat mengidentifikasi masalah dan menentukan rumusnya tetapi siswa tidak mampu mengubah soal kedalam bentuk model matematika, di dalam teks soal nomor 2, pada teks tersebut menyatakan bahwa campuran tersebut dimasukan kedalam cetakan seperti gambar di dalam soal dan menyisakan ruang 1 cm dari gelas dia atas, maka siswa harus mengurangi setiap tinggi wadah dengan 1 cm. Tetapi siswa A8 langsung menghitung tanpa melakukan pengurang terlebih dahulu, sehingga jawabannya salah. Siswa juga tidak yakin dengan jawaban, namun tidak melakukan ferleksi terhadap jawabannya walaupun siswa merasa tidak yakin.

Soal 3

Penyelesaian tes soal ANBK nomor 3 oleh A21 dapat dilihat pada gambar 3.



3) Bermigrasi masuk = ~~1+5+9+...~~ 1+5+9+...+t (Salah)
Bermigrasi Keluar = 3+7+11+...+t (Benar)

Gambar 3. Jawaban A21 pada soal ANBK nomor 3

Pada gambar 3. hasil pekerjaan siswa A2 bahwa siswa langsung menerka jawaban tanpa ada perhitungan, siswa juga tidak dapat menentukan bahwa barisan tersebut merupakan barisan kelipatan 4.

Berikut adalah tkutipan wawancara subjek A21 dalam menyelesaikan soal nomor 3 sebagai berikut:

P : *Pernahkah anda bertemu dan mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?*

A21 : *Belum pernah, ini baru pertama bu.*

P : *Bagaimana anda bisa menemukan masalah di dalam soal ini?*

A21 : *Dari baca soal bu.*

P :*Apa saja tahapan anda dalam mengerjakan soal ini agar bisa di selesaikan?*

A21 :*Ditambahakan bu.*

P :*Bagaimana anda mengubah soal ini kedalam model matematika?*

A21 :*Tidak tau bu*

P :*Apa saja faktor yang membuat anda yakin bahwa jawaban anda benar?*

A21 :*Saya tidak yakin bu, karena tidak tau bagaimana cara menghitungnya.*

P :*Apa saja yang anda lakukan dalam refleksi terhadap jawaban anda pada saat mengerjakan soal ini?*

A21 :*Tidak ada bu*

Berdasarkan hasil wawancara siswa A21 diatas dapat kita lihat bahwa siswa dapat menentukan masalah apa yang diminta pada soal, namun tidak dapat mengubah soal kedalam bentuk matematika, sehingga siswa tidak dapat melanjutkan untuk penyelesaian masalah pada soal nomor 3, siswa juga tidak yakin dengan jawabannya tapi tidak melakukan refleksi dikarena siswa belum paham cara mengerjakan soal seperti ini.

Soal 4

Penyelesaian tes soal ANBK nomor 4 oleh A11 dapat dilihat pada gambar 4.

$$A. \text{mean} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$
$$= \frac{11.065.000}{4} = 2.226.250 \text{ (Tidak setuju, sebab pengeluaran bu Ani kurang dari Rp. 2.800.000.)}$$

Gambar 4. Jawaban A11 pada soal ANBK nomor 4

Pada gambar 4. hasil pekerjaan siswa A11 dapat kita lihat bahwa siswa dapat menuliskan rumus untuk menghitung masalah soal nomor 4, namun siswa langsung memasukan nilai jumlah dataa dan tidak mencatatumkan cara menghitungnya. Siswa

juga dapat memenuhi indikator kemampuan numerasi dalam menafsirkan analisis yang diperoleh untuk mengambil keputusan.

Berikut adalah kutipan wawancara subjek A11 dalam menyelesaikan soal nomor 4 sebagai berikut :

P : *Pernahkah anda bertemu dan mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?*

A11 : *Pernah bu.*

P : *Bagaimana anda bisa menemukan masalah di dalam soal ini?*

A11 : *Setujukah kamu, Bu Ani mengatakan bahwa kisaran pengeluaran bulannya lebih dari 2.800.000.*

P : *Apa saja tahapan anda dalam mengerjakan soal ini agar bisa di selesaikan?*

A11 : *Menjumlahkan data lalu dibagi dengan banyak data.*

P : *Bagaimana anda mengubah soal bentuk diagram yang termuat dalam soal ini kedalam model matematika?*

A11 : *Tinggal di masukan saja pengeluaran bulan Januari, Februari, Maret dan April lalu di bagi dengan 4 karena banyak datanya ada 4 bulan.*

P : *Apa saja faktor yang membuat anda yakin bahwa jawaban anda benar?*

A11 : *Saya yakin karena sesuai dengan rumus yang saya gunakan*

P : *Apa saja yang anda lakukan dalam refleksi terhadap jawaban anda pada saat mengerjakan soal ini?*

A11 : *Saya lihat ulang Bu*

Berdasarkan hasil wawancara di atas siswa A11 dapat menemukan masalah yang ada pada soal, mampu menuliskan rumus untuk menghitung masalah yang ada pada soal, siswa yakin terhadap jawaban dan melakukan refleksi dengan melihat ulang namun masih kurang teliti karena siswa langsung memasukan angka pada rumus tanpa ada perhitungan sebelum memasukan angka pada rumus rata-ratanya.

Soal 5

Penyelesaian tes soal ANBK nomor 5 oleh A3 dapat dilihat pada gambar 5.

S. Dik: Hitam = $\frac{1}{24}$, $\frac{1}{12}$ Putih, $\frac{1}{8}$ merah
Dit: Berapa Banyak kuning dan hijau?
Jwb: $\frac{1}{24} + \frac{2}{24} + \frac{3}{24} = \frac{6}{24} = \frac{1}{4}$

Gambar 5. Jawaban A3 pada soal ANBK nomor 5

Pada gambar 5. hasil kerja siswa A3 dapat kita lihat bahwa siswa dapat menuliskan informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal, lalu langsung menjumlahkan semua informasi yang diketahui dan disederhakan.

Berikut adalah kutipan wawancara subjek A3 dalam menyelesaikan soal nomor sebagai 5 berikut :

P : *Pernahkah anda bertemu dan mengerjakan soal seperti ini sebelumnya?*

A3 : *Belum pernah Bu.*

P : *Bagaimana anda bisa menemukan masalah di dalam soal ini?*

A3 : *Soal nomor 5 menanyakan berapa banyak bagian untuk warna kuning dan hijau.*

P : *Apa saja tahapan anda dalam mengerjakan soal ini agar bisa di selesaikan?*

A3 : *Menghitung dengan menjumlahkan bagian berwarna hitam, putih dan merah.*

P : *Bagaimana anda mengubah soal ini kedalam model matematika?*

A3 : *Tidak tau Bu.*

P : *Apa saja faktor yang membuat anda yakin bahwa jawaban anda benar?*

A3 : *Saya tidak yakin bu dengan jawabannya.*

P : *Apa saja yang anda lakukan dalam refleksi terhadap jawaban anda pada saat mengerjakan soal ini?*

A3 : *Tidak ada Bu.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas A3 memenuhi indikator kemampuan numerasi katena mampu menganalisis informasi yang disajikan dalam soal, siswa A3 tidak dapat mengubah soal kedalam model matematika ,siswa mampu menganalisis masalah yang terdapat pada soal, siswa tidak yakin dengan jawabannya tetapi tidak melakukan refleksi.

Dari hasil data tes kemampuan numerasi siswa dan hasil wawancara siswa terkait kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal ANBK bahwa:

1. Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Dari hasil tes yang dikerjakan siswa peneliti dapat menentuka materi yang sulit diselesaikan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dapat kita lihat pada hasil tes soal nomor 1 hanya terdapat 6 siswa yang salah dalam menjawab dan 16 siswa menjawab dengan benar. Pada soal nomor 1 merupakan materi bilangan diamana siswa diminta untuk melihat kenaikan konsumsi sayuran dari tahun 2016 ke 2017 dalam bentuk pembulatan hingga tidak ada koma pada jawaban.

Pada soal nomor 2 dapat kita lihat dari hasil tes yang telah dilakukan terdapat 10 siswa yang salah dalam menjawab permasalahan pada soal dan 12 orang menjawab dengan benar. Pada soal nomor 2 merupakan materi Geometri, dimana pada soal nomor 2 siswa diminta menghitung volume pada wadah yang berbentuk kubus dan balok, untuk membuat sebanyak 20 lilin , dan mementukan berapa banyak cairan lilin yang dibutuh pada setiap wadah.

Pada soal nomor 3 dapat kita lihat dari hasil tes yang telah dilakukan terdapat 15 siswa yang salah menjawab dan 7 siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Pada soal nomor 3 merupakan materi aljabar dimana siswa diminta untuk menentukan barisan dengan kelipatan empat.

Pada soal nomor 4 dapat kita lihat dari hasil tes yang telah dilakukan terdapat 3 siswa yang salah dalam menjawab soal dan 19 menjawab dengan benar, Pada soal nomor 4 merupakan materi data dan ketidakpastian dengan menentukan kesimpulan setujukah anda rata-rata pada pengeluaran Bu Ani untuk setiap bulannya lebih dari

Rp 2.800.000 . dan jawaban dari pernyataan itu setuju kaena pengeluaran bu Ani setiap bulannya sebesar Rp. 2.866.250.

Pada soal nomor 5 dapat kita lihat dari hasil tes yang telah dilakukan terdapat 5 siswa yang salah dalam menjawab dan 17 siswa dengan jawaban yang benar. 5 siswa yang salah dalam menjawab masalah dalam soal nomor 5 rata-rata siswa tidak dapat mengubah masalah yang ada dalam soal menjadi model matematika sehingga perencanaan yang dilakukan siswa untuk menghitung jawabannya salah. Walaupun siswa tidak yakin dengan jawabannya siswa tidak melakukan refleksi dikarenakan siswa tidak dapat mengubahnya kedalam model matematika.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa materi yang menjadi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terdapat pada soal nomor 3 yaitu materi aljabar.

2. Faktor-faktor yang Menjadi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer(ANBK)

Dari hasil wawancara pada subjek A3, A8, A11, A14, dan A21 yang telah dilakukan yang menjadi faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal ANBK adalah siswa kurang literasi atau siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, siswa tidak dapat membuat model matematika, siswa kurang teliti dalam menghitung dan membaca soal, siswa tidak melakukan refleksi walaupun mereka kurang yakin dengan jawabannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaka, dkk (2022) menyatakan bahwa data kemampuan numerasi peserta didik pada tahap memahami masalah 44%, pada tahap merencanakan 32%, pada tahap melaksanakan rencana 13%, sedangkan tahap melihat kembali 11% termasuk kategori kurang sekali. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk soal literasi numerasi masih tergolong rendah.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ate, dkk (2022) menunjukkan 73,3% siswa berada pada kategori kurang sekali dan 26,7% berada

pada kategori kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi masih rendah.

Kemudian sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Susetyawati, dkk (2023) juga menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis informasi dari gambar, tabel, grafik, dll mencapai 29,75 %. Kemampuan penggunaan simbol (fakta) dalam operasi matematika mencapai 38.25%, Kemampuan menggunakan konsep untuk menentukan keputusan dari hasil interpretasi mencapai 18%. Pencapaian ketiga indikator literasi berhitung masih dalam kategori kurang baik.

SIMPULAN

Dari hasil tes dapat diketahui materi yang sulit diselesaikan siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pada soal nomor 1 hanya terdapat 6 siswa yang salah dalam menjawab dan 16 siswa menjawab dengan benar, pada soal nomor 2 terdapat 10 siswa yang salah dalam menjawab soal dan 12 orang menjawab dengan benar, pada soal nomor 3 terdapat 15 siswa yang salah menjawab dan 7 siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, pada soal nomor 4 terdapat 3 siswa yang salah dalam menjawab soal dan 19 menjawab dengan benar, pada soal nomor 5 terdapat 5 siswa yang salah dalam menjawab soal dan 17 siswa dengan jawaban yang benar. Maka yang yang menjadi materi kesulitan siswa yaitu materi aljabar pada soal nomor 3.

Yang menjadi faktor kesulitan siswa dalam mengerjakan soal Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menyatakan bahwa peserta didik dengan kemampuan numerasi rendah menunjukkan bahwa sebagian besar faktor-faktor kesulitan siswa adalah, siswa kurang literasi atau siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, siswa tidak dapat membuat model matematika, siswa kurang teliti dalam menghitung dan membaca soal, siswa tidak melakukan refleksi walaupun mereka kurang yakin dengan jawabannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ate, D., dan Ledo, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Pendidikan Matematika, Pendidikan Matematika, 05(02)*, 1439-1448
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatra Utara: Wal ashri Publishing.
- Kaka, A., Ate, D., & Making, S. R. M. . (2022). Kaka Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP N.1 Kota Tambolaka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Sumba, 3(2)*, 88–96.
- Kemendikbud. (2020a). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. In Pusat Asesmen Dan Pembelajaran, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020b). Desain Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. In Pusat Asesmen Dan Pembelajaran, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Lestari, R. D., Nia, K., dan Effendu, S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Pada Materi Bagun Datar. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 8(1)*, 63-73
- Prastyo, H. (2020). Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS. *Jurnal padagogik, 3*, 111-117.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyawati, M. E., dan Kintoko. (2023). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik Kelas VIII. *Indonesian Journal Of Education and Humanity, 3(2)*, 38–46